

Membangun Ide dengan Design Thinking

Metode Kreatif dalam Memecahkan Masalah Usaha Sosial


Strategy
Design Thinking



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Mega Puspita Pertiwi

TERINSPIRASI DARI:
IDEO's Attribution (2012) Design Thinking for Educators 2nd Edition
IDEO.org (2015) The Field Guide to Human-Centered Design





Membangun Ide dengan Design Thinking

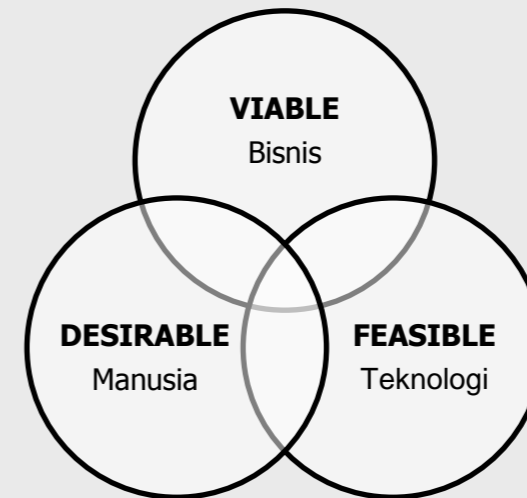
Design Thinking adalah metode yang membantu cara berpikir untuk berpusat pada manusia (*human-centered*) untuk menciptakan inovasi yang menarik dengan mengintegrasikan kebutuhan masyarakat, kemungkinan teknologi, dan persyaratan untuk keberhasilan bisnis.



APA ITU DESIGN THINKING

“ Design Thinking adalah pola pikir”

“ Design Thinking adalah ketika Anda percaya Anda dapat melakukan perubahan, membuat sebuah proses baru untuk menciptakan inovasi demi sebuah dampak positif yang nyata”



DESIRABLE

Design Thinking dimulai dari memikirkan apa yang paling diinginkan oleh manusia, harapan, ketakutan, dan kebutuhan mereka untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ada

VIABLE

Ketika sudah ditemukan solusi yang mungkin sesuai untuk menjawab masalah yang ada dalam komunitas, kemudian analisis kemungkinan pelaksanaan dari solusi tersebut.

FEASIBLE

Ketika solusi mungkin untuk dilakukan, langkah berikutnya adalah bagaimana cara untuk mendanai solusi tersebut agar solusi dapat benar-benar direalisasikan



Membangun Ide dengan Design Thinking



KAPAN ANDA DAPAT MENGGUNAKAN DESIGN THINKING?



Ketika Membuat Ide

Ketika Anda ingin mencari sebuah ide baru untuk Usaha Sosial Anda, Anda dapat menggunakan pola pikir dari *Design Thinking* dan *Design Thinking Toolkit*.

- Usaha Sosial Apa yang dapat dibangun untuk membantu masyarakat desa X ?



Ketika Memecahkan Masalah dalam Usaha Sosial Anda

Design Thinking dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi Usaha Sosial. Misal, ketika Divisi Pemasaran Anda ingin mengetahui produk seperti apa yang disukai oleh pasar atau konsumen.

- Produk apa yang harus dikembangkan untuk menangkap permintaan pasar?
- Bagaimana cara memotivasi komunitas X untuk menerapkan pola hidup sehat?



Ketika Meningkatkan Kualitas Sistem yang Ada

Anda dapat menggunakan *design thinking* untuk mengevaluasi Usaha Sosial Anda kemudian menyusun rencana untuk mengembangkan sistem yang ada agar lebih baik lagi.

- Bagaimana cara untuk meningkatkan produktivitas tim dalam bekerja?



Membangun Ide dengan Design Thinking



DESIGN THINKING DIMULAI DENGAN MEMBANGUN POLA PIKIR YANG BENAR

- 1** | **Percaya Diri atas Kreativitas yang dimiliki**
Setiap orang memiliki keunikan dan kreativitasnya masing-masing. Maka untuk menyelesaikan masalah dan menjadi sukses, Anda tidak harus mengikuti jalan orang lain. Anda bisa membuat jalan sendiri sesuai kemampuan dan kreativitas Anda. Percayalah bahwa diri Anda memiliki potensi besar untuk menjadi sukses.
- 2** | **Realisasikan Ide Anda**
Seseorang dengan *Design Thinking* akan berusaha merealisasikan idenya untuk memecahkan masalah tak peduli apa yang dibuat, seberapa hebat karya tersebut, material apa yang digunakan, apakah akan berhasil atau tidak. Sebab, bagi mereka adalah bagaimana merealisasikan ide dan belajar untuk memperbaiki dan mengembangkannya.
- 3** | **Belajar dari Kesalahan**
Kegagalan adalah proses pembelajaran. Setiap orang pasti mengalami kegagalan. Hidup adalah tentang mencoba sesuatu yang baru. Tanpa berani mengambil risiko untuk mencoba tantangan baru akan membatasi diri Anda untuk berinovasi. Ambil risiko tersebut dan anggaplah kegagalan sebagai percobaan yang akan memberikan Anda pelajaran untuk mencapai kesuksesan.
- 4** | **Empati**
Empati adalah kemampuan untuk melihat dan memahami cara berpikir, kehidupan, dan kondisi dari orang lain yang berbeda. Dengan berusaha melihat melalui kaca mata orang lain, Anda akan memasuki dunia baru penuh kesempatan dan kreativitas yang tak pernah Anda bayangkan. Dunia baru itu juga akan menyingkirkan pikiran kuno yang membatasi langkah Anda. Berempati sangat penting karena Anda akan berfokus pada orang atau komunitas yang ingin Anda bantu ketika membuat ide dan solusi.



Membangun Ide dengan Design Thinking



DESIGN THINKING DIMULAI DENGAN MEMBANGUN POLA PIKIR YANG BENAR

- 5 | Gandeng Ketidakpastian**

Dalam mencari solusi atas masalah, seringkali Anda akan dihadapkan pada ketidakpastian. Anda tidak perlu takut meski solusi yang Anda temukan belum pasti benar. Dalam ketidakpastian ada pembelajaran, kreativitas, dan inovasi yang akan memberikan dampak positif jangka panjang. Karena itulah, izinkan diri Anda untuk menjelajahi berbagai kemungkinan.
- 6 | Berpikir Optimis**

Berpikir optimis adalah percaya bahwa ada solusi dan jawaban dari masalah yang Anda cari di luar sana meski saat ini Anda masih belum mengetahuinya. Percaya bahwa akan ada segala kemungkinan yang dapat terjadi, sekecil apapun itu. Berpikir optimis akan memotivasi seseorang untuk tetap melangkah maju meski segala halangan menghadang. Optimislah! Karena Optimis akan membawa Anda pada jawaban yang Anda cari.
- 7 | Coba lagi! Ulangi lagi!**

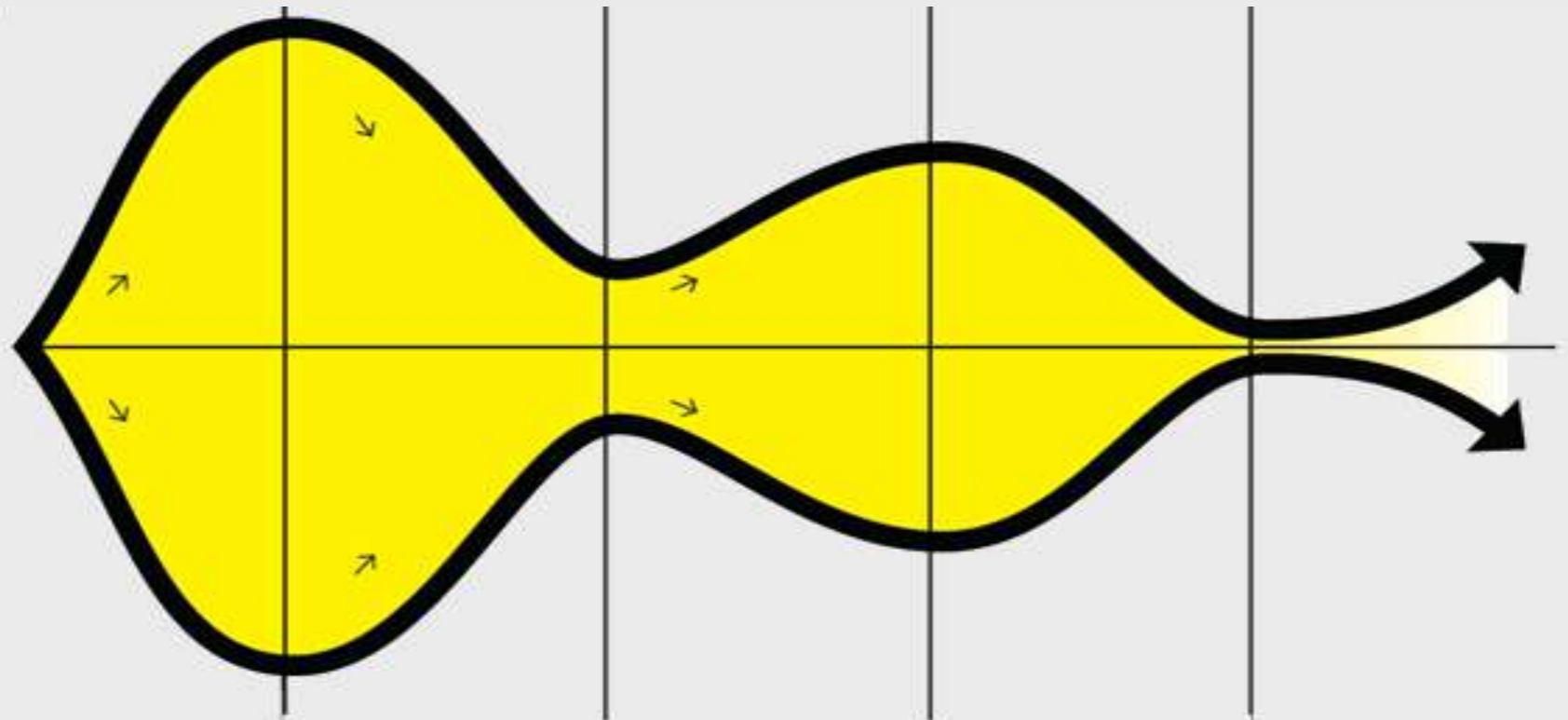
Uji ide dan solusi yang Anda temukan kepada orang atau komunitas yang ingin Anda bantu. Tanyakan pendapat mereka apakah solusi yang Anda buat telah mampu menjawab permasalahan mereka. Perbaiki dan kembangkan lagi ide dan solusi yang Anda buat berdasarkan masukan dari komunitas yang Anda bantu. Jangan takut untuk mengulangi dan memperbaiki pekerjaan yang telah Anda lakukan karena proses ini akan memperkaya Anda dengan pelajaran berharga untuk membuat ide dan solusi Anda semakin responsif dan lebih baik.



Membangun Ide dengan Design Thinking



LIMA PROSES DESIGN THINKING YANG BISA ANDA LAKUKAN





Membangun Ide dengan Design Thinking



LIMA PROSES DESIGN THINKING YANG BISA ANDA LAKUKAN



Discovery adalah fase dimana Anda membuka diri atas kesempatan-kesempatan baru, membiarkan diri Anda terinspirasi oleh pihak lain untuk membuat suatu ide baru. Pada tahap ini Anda berusaha memahami dunia dengan berbagai sudut pandang untuk menghadapi tantangan yang akan Anda hadapi.

Apa saja yang harus Anda lakukan pada fase Discovery?

Pahami Tantangan Anda

- Tuliskan tantangan yang mungkin menghambat Anda
- Tuliskan apa yang telah Anda ketahui
- Bangun tim Anda
- Definisikan target ide atau solusi Anda
- Rancanglah Rencana

Siapkan Penelitian Anda

- Identifikasi sumber inspirasi
- Tentukan peserta yang akan Anda teliti
- Buatlah pertanyaan untuk memandu penelitian Anda
- Rencanakan dan siapkan sesi penelitian Anda dengan baik

Kumpulkan Inspirasi Anda

- Selami dunia yang Anda teliti secara dalam
- Cari inspirasi di tempat berbeda namun memiliki kemiripan kondisi
- Belajarlah dari para ahli
- Belajarlah dari pengguna





Membangun Ide dengan Design Thinking



LIMA PROSES DESIGN THINKING YANG BISA ANDA LAKUKAN



Interpretation adalah fase dimana Anda membuat cerita menjadi sebuah pembelajaran yang bermakna. Fase ini meliputi penceritaan, pemilihan inspirasi dan informasi, dan peningkatan pemikiran dan pengambilan kesimpulan atau poin penting dari penemuan Anda di fase sebelumnya.

Apa saja yang harus Anda lakukan pada fase Interpretation?

Jelaskan Cerita yang Anda Dapat

- Tuliskan pelajaran apa yang Anda dapatkan
- Bagikan cerita inspiratif yang Anda dapatkan

Temukan Makna dari Cerita yang Anda Dapat

- Cari tema dan gabungkan cerita yang memiliki kemiripan
- Apakah temuan Anda masuk akal? Galilah lebih dalam atau buanglah jika tidak relevan
- Jabarkan pembelajaran yang Anda dapatkan

Bingkai Kesempatan yang Anda Temukan

- Buat pengingat atau memo dalam bentuk visual
- Buat pembelajaran menjadi praktikal atau dapat diaplikasikan





Membangun Ide dengan Design Thinking



LIMA PROSES DESIGN THINKING YANG BISA ANDA LAKUKAN



Ideation adalah fase dimana Anda menciptakan berbagai macam ide. Dalam fase ini, *brainstorming* akan semangat membantu Anda. Melalui *brainstorming*, Anda akan terdorong untuk berpikir lebih luas dan tanpa batas yang berbuah berbagai ide segar dan brilian.

Apa saja yang harus Anda lakukan pada fase Brainstorming?

Ciptakan Ide

- Siapkan sesi *brainstorming*
- Fasilitasi sesi *brainstorming*
- Pilih Ide atau topik yang menjanjikan atau menarik
- Buatlah sketsa pemikiran

Perbaiki Ide

- Cek ide apakah mungkin untuk dijalankan
- Deskripsikan Ide Anda





Membangun Ide dengan Design Thinking



LIMA PROSES DESIGN THINKING YANG BISA ANDA LAKUKAN



Experimentation adalah fase dimana Anda merealisasikan ide Anda menjadi nyata. Pada fase ini Anda mencoba untuk membuat *prototype*, membangun ide sambil belajar dengan orang lain untuk mengembangkan *prototype* Anda.

Apa saja yang harus Anda lakukan pada fase Experimentation?

Buat Prototype Ide Anda

- Buatlah *prototype* dari ide yang Anda realisasikan

Dapatkan Feedback dari Pihak Lain

- Identifikasi dari siapa saja Anda dapat memperoleh *feedback*
- Pilih pihak yang Anda butuhkan *feedback*-nya
- Buat daftar pertanyaan panduan
- Fasilitasi proses pemberian *feedback*
- Tangkap pembelajaran apa yang Anda dapat dari *feedback*
- Integrasikan *feedback*
- Identifikasi apa yang Anda butuhkan





Membangun Ide dengan Design Thinking



LIMA PROSES DESIGN THINKING YANG BISA ANDA LAKUKAN



Evolution adalah fase dimana Anda mengembangkan konsep ide dan solusi yang Anda ciptakan dari waktu ke waktu. Dalam fase ini Anda merencanakan langkah yang harus diambil selanjutnya, mengomunikasikan ide dengan pihak lain yang dapat membantu Anda merealisasikannya, serta mendokumentasikan proses yang Anda lalui. Dengan berevolusi, Anda menginginkan sebuah peningkatan berarti dari setiap proses yang Anda jalankan.

Apa saja yang harus Anda lakukan pada fase Experimentation?

Pantau Pembelajaran

- Definisikan arti kesuksesan menurut Anda
- Dokumentasikan setiap proses dan perkembangan yang Anda capai

Melangkah Maju

- Rencanakan langkah berikutnya
- Libatkan pihak lain
- Bangun komunitas

